

PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG MANAJEMEN SEKOLAH

¹ Suriyah, ² Erniza Tri Kurniati, ³ Siti Patimah, ⁴ M.Makhrus Ali
¹suryaktb1212@gmail.com ²erniza021987@gmail.com ³siti.patimah@uinbanten.ac.id
⁴muhammadali2518@gmail.com

^{1,2} Mahasiswa PPS STAI Ibnu Rusyd Kota Bumi, Lampung
³ UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten ⁴ STAI Ibnu Rusyd Kota Bumi, Lampung

ABSTRAK

Peran orang tua dalam manajemen sekolah merupakan aspek krusial yang sering kali diabaikan dalam diskusi pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa, tetapi juga memengaruhi iklim sekolah secara keseluruhan. Kolaborasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah. Dalam penelitian ini, kami akan membahas pentingnya peran orang tua dalam mendukung manajemen sekolah. Dengan menggunakan data dan contoh kasus dari berbagai sumber, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kolaborasi antara orang tua dan sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan institusi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Peran, Orangtua, Manajemen, Sekolah

ABSTRACT

The role of parents in school management is a crucial aspect that is often overlooked in educational discussions. Research shows that parental involvement not only has a positive impact on student academic achievement but also affects the overall school climate. Good collaboration between parents and schools can create an environment that supports student development while increasing the effectiveness of school management. In this study, we will discuss the importance of the role of parents in supporting school management. Using data and case examples from various sources, this study aims to illustrate how collaboration between parents and schools can make a significant contribution to the success of educational institutions. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the importance of synergy between families and schools in realizing a quality education system.

Keywords: Role, Parents, Management, School

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Manajemen sekolah tidak hanya melibatkan aspek administratif, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka dapat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan sekolah, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka dapat meningkatkan hasil belajar siswa

hingga 30%. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta orang tua dalam manajemen sekolah tidak dapat dianggap remeh. (Retnaningtya & Paramitha, 2015)

Di Indonesia, meskipun banyak sekolah yang telah menerapkan program yang melibatkan orang tua didalamnya, tantangan yang dihadapi masih cukup signifikan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam manajemen sekolah. Banyak orang tua yang hanya berfokus pada aspek akademik, seperti nilai ujian atau prestasi akademis anak, tanpa menyadari bahwa keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti rapat komite sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Misalnya, di beberapa sekolah, orang tua yang aktif berpartisipasi dalam rapat komite sekolah dapat memberikan masukan berharga mengenai kebijakan pendidikan yang dapat memengaruhi anak-anak mereka secara langsung. (Larasati, 2017) Dalam hal ini, partisipasi orang tua bukan hanya sekadar kehadiran fisik, tetapi juga kontribusi pemikiran dan ide yang dapat membantu menciptakan program-program yang lebih relevan dan bermanfaat bagi siswa.

Oleh karena itu, edukasi mengenai peran orang tua dalam mendukung manajemen sekolah menjadi sangat penting. Sekolah perlu mengadakan seminar atau workshop yang tidak hanya menjelaskan tentang pentingnya keterlibatan orang tua, tetapi juga memberikan contoh konkret tentang bagaimana keterlibatan tersebut dapat berdampak positif. Dari banyak penelitian menunjukkan orang tua sangat berperan dampaknya dalam kegiatan sekolah, kolaborasi antara orang tua dan guru juga perlu diperkuat, di mana komunikasi yang efektif dapat membantu membangun kepercayaan dan saling pengertian. Pada akhirnya, dengan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, di mana siswa dapat berkembang secara optimal. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung manajemen sekolah yang efektif, serta mendorong inisiatif untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kepustakaan yang digunakan dalam jurnal ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi konsep dan praktik yang berkaitan dengan peran orang tua dalam manajemen sekolah. Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Berbagai referensi seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian yang membahas topik serupa dikaji secara mendalam untuk mendapatkan data yang valid dan relevan. Hasil analisis data dari literatur tersebut digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kontribusi orang tua dalam mendukung efektivitas manajemen sekolah. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih terstruktur dan mendalam mengenai peran mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, dan orang tua memiliki peran yang krusial dalam proses ini, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka dapat meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan sosial anak. Data menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dan lebih termotivasi untuk belajar, Misalnya, sebuah studi di beberapa negara menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti ikut dalam berbagai kegiatan yang melibatkan orang tua dan guru, memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya. (Wulandari et al., 2017)

Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup dukungan emosional dan sosial. orang tua yang aktif berkomunikasi dengan anak-anak mereka tentang sekolah dan kegiatan belajar dapat membantu anak merasa lebih percaya diri dan termotivasi. Dalam konteks ini, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sangat penting. Misalnya, orang tua yang secara rutin membahas pelajaran yang dipelajari di sekolah dapat membantu anak memahami materi dengan lebih baik, serta meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap pembelajaran. Selain itu, orang tua juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Dalam banyak kasus, orang tua dapat membantu sekolah dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas. Hal ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam kegiatan sosial atau program penggalangan dana untuk sekolah. Sebagai contoh, di sebuah sekolah di Jakarta, orang tua berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk mengadakan bazar yang tidak hanya mengumpulkan dana, tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar (Nugraha & Rahman, 2017) Namun, tidak semua orang tua memiliki kesempatan atau kemampuan untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak mereka. Faktor-faktor seperti pekerjaan, pendidikan, dan kondisi ekonomi dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka.

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan orang tua, sekolah dapat mengadakan pelatihan atau seminar yang memberikan informasi tentang cara mendukung pendidikan anak di rumah. Misalnya, program "Parenting Class" yang diadakan oleh beberapa sekolah di Indonesia telah terbukti efektif dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang tua untuk mendukung pendidikan anak mereka (Jalal et al., 2022) Dengan demikian, peran orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya terbatas pada dukungan emosional, tetapi juga mencakup aspek praktis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Keterlibatan Orang Tua dalam Manajemen Sekolah

Keterlibatan orang tua dalam manajemen sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan di sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan rasa memiliki di kalangan orang tua. Dalam konteks ini, orang tua dapat berkontribusi dalam berbagai aspek manajemen sekolah, termasuk perencanaan kurikulum, pengelolaan anggaran, dan pengembangan kebijakan. Sebagai contoh, di beberapa sekolah internasional, orang tua diundang untuk berpartisipasi dalam komite sekolah yang bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan pendidikan (Fadhilaturrahmi, 2018)

Salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam manajemen sekolah adalah melalui Dalam bentuk Komite sekolah. Organisasi ini berfungsi sebagai jembatan antara orang tua dan sekolah, dan dapat memberikan masukan yang berharga dalam pengambilan keputusan. sekolah yang memiliki organisa tersebut yang aktif cenderung memiliki tingkat keterlibatan orang tua yang lebih tinggi, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi siswa. Misalnya, di sebuah sekolah dasar di Surabaya, PTA telah berhasil menggalang dukungan dari orang tua untuk meningkatkan fasilitas sekolah, yang berdampak langsung pada pengalaman belajar siswa (Sumayanti et al., 2021)

Keterlibatan orang tua dalam manajemen sekolah juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pengelolaan anggaran, sekolah dapat memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien. (Wajdi, 2021) menunjukkan bahwa sekolah yang melibatkan orang tua dalam pengelolaan anggaran memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari masyarakat. Contohnya, di sebuah sekolah menengah di Bandung, orang tua dilibatkan dalam kegiatan perencanaan tahunan, yang membantu menciptakan rasa saling percaya antara pihak sekolah dan orang tua (Boy & Siringoringo, 2011)

Namun, tantangan dalam melibatkan orang tua dalam manajemen sekolah tetap ada. Banyak orang tua yang merasa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk

menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan agar orang tua dapat berpartisipasi secara aktif. Menurut penelitian oleh (Suratman & Eriyanti, 2020) program pelatihan yang dirancang khusus untuk orang tua dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berkontribusi pada manajemen sekolah.

Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam manajemen sekolah tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah, tetapi juga bagi orang tua dan siswa. Ketika orang tua merasa terlibat dan memiliki suara dalam pengambilan keputusan, mereka akan lebih termotivasi untuk mendukung pendidikan anak mereka. Hal ini menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Siswa

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Dukungan menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan emosional dari orang tua cenderung lebih mampu mengatasi stres dan tantangan di lingkungan sekolah. Hal ini sangat relevan, terutama dalam konteks pendidikan yang semakin kompetitif dan penuh tekanan. Misalnya, seorang siswa di Jakarta yang memiliki orang tua aktif berkomunikasi dan memberikan dukungan emosional berhasil mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya. Siswa tersebut tidak hanya mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik, tetapi juga berhasil meraih prestasi akademik yang memuaskan. Kasus ini menggarisbawahi pentingnya peran orang tua dalam mendukung anak-anak mereka, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan ketahanan mental. (Rosalina & Yamlean, 2021)

Namun, dampak positif dari keterlibatan orang tua tidak selalu terlihat secara langsung. Dalam beberapa kasus, anak-anak mungkin tidak menunjukkan peningkatan prestasi akademik meskipun orang tua mereka terlibat secara aktif. Penelitian oleh (Pamungkas et al., 2014) menyoroti bahwa sejumlah faktor lain, seperti motivasi intrinsik siswa dan kualitas interaksi antara orang tua dan anak, juga berperan penting dalam menentukan prestasi akademik. Misalnya, seorang anak mungkin memiliki orang tua yang sangat terlibat, tetapi jika interaksi antara mereka tidak berkualitas atau tidak didasarkan pada saling pengertian, maka dukungan tersebut mungkin tidak memberikan dampak yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung di rumah.

Dalam konteks ini, sekolah memiliki peran penting sebagai fasilitator untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Sekolah dapat mengadakan program-program yang dirancang untuk memberikan orang tua alat dan strategi yang diperlukan untuk membantu anak-anak mereka. Misalnya, di Aceh dan Bali, (Solikhah & Pujiastuti, 2021) beberapa sekolah telah mengadakan program pelatihan untuk orang tua tentang cara membantu anak-anak mereka dalam belajar matematika. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang materi pelajaran, tetapi juga mengajarkan orang tua cara berkomunikasi dengan anak-anak mereka secara efektif. Hasilnya, prestasi siswa di bidang matematika mengalami peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan yang tepat, orang tua dapat menjadi mitra yang efektif dalam pendidikan anak.

Keterlibatan orang tua juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Anak-anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan guru. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan konflik dengan lebih baik. Misalnya, dalam sebuah studi yang dilakukan di Yogyakarta, ditemukan bahwa siswa yang orang tuanya aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru, menunjukkan kemampuan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya tidak terlibat. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan

orang tua tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada kemampuan sosial anak.

Namun, tantangan dalam keterlibatan orang tua juga perlu diakui. Banyak orang tua yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga sulit bagi mereka untuk meluangkan waktu untuk terlibat dalam pendidikan anak. Selain itu, ada juga orang tua yang merasa tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar. Dalam situasi seperti ini, sekolah perlu mengambil inisiatif untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Misalnya, dengan menyediakan sumber daya dan dukungan bagi orang tua, seperti panduan belajar di rumah atau akses ke platform pembelajaran online yang dapat digunakan bersama anak-anak mereka.

Dengan menciptakan kemitraan yang kuat antara orang tua dan sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak kita. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga dapat menciptakan komunitas yang lebih kuat dan saling mendukung. Ketika orang tua, guru, dan siswa bekerja sama, mereka dapat membangun ekosistem pendidikan yang holistik, di mana setiap pihak berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam prakteknya, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting bagi prestasi akademik dan perkembangan sosial emosional siswa. Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua dapat membantu anak-anak mengatasi stres dan tantangan, sementara interaksi yang berkualitas dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Sekolah sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab untuk menciptakan program yang mendukung keterlibatan orang tua, sehingga tercipta lingkungan belajar yang positif. Dengan demikian, melalui kemitraan yang kuat antara orang tua dan sekolah, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Tantangan yang Dihadapi Orang Tua dalam Mendukung Manajemen Sekolah

Meskipun pentingnya peran orang tua dalam mendukung manajemen sekolah, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam melaksanakan peran ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya waktu. Banyak orang tua yang bekerja penuh waktu dan memiliki komitmen lain yang membuat mereka sulit untuk terlibat dalam kegiatan sekolah, sekitar 40% orang tua di Indonesia melaporkan bahwa mereka tidak memiliki cukup waktu untuk terlibat dalam pendidikan anak. Hal ini dapat menghambat keterlibatan mereka dalam manajemen sekolah dan pengambilan keputusan.

Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan juga menjadi hambatan bagi orang tua untuk terlibat dalam manajemen sekolah. Banyak orang tua merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem pendidikan dan cara berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Peneliti (Tiara & Safira, 2023) menunjukkan bahwa orang tua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai cenderung merasa kurang percaya diri dalam berpartisipasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan yang dapat membantu orang tua memahami peran mereka dalam manajemen sekolah. Tantangan lainnya adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua. Banyak sekolah yang tidak memiliki saluran komunikasi yang baik untuk menginformasikan orang tua tentang kegiatan dan keputusan yang diambil. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan orang tua dan mengurangi minat mereka untuk terlibat. Sebagai contoh, di sebuah sekolah menengah di Bandung, orang tua merasa tidak terinformasi tentang kegiatan sekolah, yang mengakibatkan rendahnya partisipasi mereka dalam pertemuan orang tua (Kanserina et al., 2015)

Selain itu, perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi juga dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan orang tua. orang tua dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah sering kali

menghadapi lebih banyak tantangan dalam terlibat, seperti kurangnya akses ke informasi dan sumber daya. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan dalam keterlibatan orang tua, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan anak-anak mereka.

Untuk mengatasi tantangan ini, sekolah perlu mengembangkan strategi yang inklusif dan mendukung keterlibatan orang tua. Program-program yang dirancang untuk mengedukasi orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dapat membantu mengatasi hambatan yang ada. Dengan demikian, orang tua dapat lebih aktif berkontribusi dalam manajemen sekolah dan mendukung pendidikan anak-anak mereka.

SIMPULAN

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan manajemen sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial emosional siswa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam melaksanakan peran ini perlu diatasi melalui strategi yang tepat. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan orang tua dengan menyediakan informasi, pelatihan, dan kesempatan untuk berpartisipasi. Selain itu, komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua harus ditingkatkan untuk membangun kemitraan yang kuat.

Rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam manajemen sekolah meliputi pengembangan program pelatihan yang dirancang khusus untuk orang tua, penyediaan saluran komunikasi yang jelas, dan penggalangan dukungan dari komunitas. Dengan demikian, kita dapat menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga yang akan berdampak positif pada kualitas pendidikan anak-anak kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy, D., & Siringoringo, H. (2011). Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap partisipasi orang tua murid. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 14(2).
- Fadhilaturrehmi, F. (2018). Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 61–69.
- Jalal, N. M., Ansar, W., Irdianti, I., & Ismail, I. (2022). Program Parenting Untuk Mengenali Bakat Dan Minat Siswa Di SMA Y Makassar. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 118–125.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Basic Education*, 6(5), 381–388.
- Nugraha, A., & Rahman, F. A. (2017). Strategi kolaborasi orangtua dengan konselor dalam mengembangkan sukses studi siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Pamungkas, H. W., Sos, S., & Si, M. (2014). Interaksi orang tua dengan anak dalam menghadapi teknologi komunikasi internet. *Jurnal Tesis PMIS Untan*, 1, 1–17.
- Retnaningtya, M. S., & Paramitha, P. P. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK Anak Ceria (Parental involvement in education at TK Anak Ceria). *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 4(1), 9–17.
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(9), 1–2.
- Solikhah, L. F., & Pujiastuti, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 668–673.
- Sumayanti, V., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1338–1349.
- Suratman, S., & Eriyanti, E. (2020). Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan. *Prosiding*



Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Tiara, D. R., & Safira, A. R. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya. *Jurnal Golden Age*, 7(1).

Wajidi, F. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41.

Wulandari, W., Zikra, Z., & Yusri, Y. (2017). Peran orangtua dalam disiplin belajar siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(1), 24–31.

